

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Bank NTT dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah NTT/BPD NTT adalah satu- satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Nusa Tenggara Timur. Bank NTT berpusat di Kota Kupang. Bank NTT didirikan pada tahun 1962 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (PT BPD NTT).

Bank NTT memiliki beberapa jumlah produk yang konvensional salah satunya dalam bentuk giro, tabungan, deposito. instrument/alat pembayaran giro terdiri atas cek, bilyet giro dan rekening tabungan. Sedangkan tabungan dibagi lagi berdasarkan jenis yaitu ada tabungan simpanan pembangunan daerah (SIMPEDA), tabungan flobamora, tabunganku, simpanan belajar (SIMPEL). Bank NTT berdiri dengan beberapa cabang di Kota Kupang yaitu Bank NTT Kantor Cabang Utama (KCU), Alamat Jln. Cak Doko No 50 Kota Kupang, Bank NTT Cabang Pembantu (CAPEM), Bank NTT Pusat Jln. W.J Lalamentik N0 102 Oebufu, Bank NTT Kantor Cabang Khusus (KCK).

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur mulai melakukan kegiatannya sebagai Bank pada tanggal 17 juli 1962 berdasarkan surat keputusan menteri keuangan dan Bank Sentral No : BUM 9-13/II tanggal 5 februari 1962 tentang pemberian izin usaha kepada PT. Bank Pembangunan

Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan kedudukan tempat usaha di Kupang ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pada tahun 1999, perseroan menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang masuk program rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah karena mempunyai kewajiban penyediaan modal lebih kecil 8%. Dalam rangka pelaksanaan hak opsi, tanggal 18 desember 2003 dilaksanakan perjanjian jual beli seluruh saham negara dan pelunasan obligasi negara pada PT. Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur tanggal 30 juni 2004 Negara Republik Indonesia mengalihkan 46.600 saham miliknya dalam perseroan kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di maksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau identitas yang melekat pada responden yang menyangkut berbagai aspek yang melatarbelakangi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai serta nasabah Bank NTT Kota Kupang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari berbagai aspek, seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. Karakteristik responden diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada 100 orang yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karateristik responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua yaitu laki- laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki – laki	32	32%
2	Perempuan	68	68%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah 2024

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 dapat di lihat bahwa, jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki – laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan sering mengambil peran dalam mengelola keuangan (Anatoli Karvof, 2007)

2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari setiap nasabah Bank NTT Kota Kupang yang bervariasi bisa dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Mahasiswa	33	33%
2	Ibu rumah tangga	7	7%
3	Wirausaha	15	15%
4	Pegawai Negeri Sipil	24	24%
5	Pegawai Swasta	21	21%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2024

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh mahasiswa, karena beberapa Universitas di Kota Kupang bekerjasama dengan Bank NTT untuk melayani transaksi keuangan. Hal ini juga dapat menarik minat mahasiswa untuk ikut menabung.

3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel

4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Kelompok usia (Tahun)	Jumlah responden	Presentase (%)
1	<20 Tahun	15	15%
2	21 – 30 Tahun	40	40%
3	31 – 40 Tahun	19	19%
4	41 – 50 Tahun	16	16%
5	>50 Tahun	10	10%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah 2024

Karakteristik responden berdasarkan usia pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa usia 21 – 30 tahun termasuk dalam kategori umur produktif, dimana umur produktif merupakan usia kerja yang bisa menghasilkan barang dan jasa karena banyak orang yang menyelesaikan pendidikan formalnya, mencari, dan membangun karier dan aktif dalam pekerjaan sehingga dengan demikian kesulitan yang dihadapi bisa diselesaikan oleh Bank NTT karena banyak pegawai dan nasabah usia muda yang berperan dalam melaksanakan tugas.

4. Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh nasabah Bank NTT sangat bervariasi mulai dari tingkat pendidikan SMA sampai dengan S3 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	SMA	22	22%
2	Diploma	5	5%
3	S1	60	60%
4	S2	12	12%
5	S3	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah 2024

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 4.4 diketahui bahwa yang paling banyak adalah S1. Hal ini menunjukkan pada jenjang pendidikan tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang luas tentang berinvestasi atau menabung (Widayanti, 2012).

5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	<Rp. 1.000.000	32	32%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	25	25%
3	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	26	26%
4	Rp. >5.000.000	17	17%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah 2024

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan pada tabel 4.5 didominasi oleh responden yang berpendapatan <Rp. 1.000.000 karena sebagian besar responden adalah mahasiswa.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif variabel penelitian ini untuk mengetahui gambaran atau tanggapan responden terhadap masing – masing indikator

maupun dari variabel- variabel yang diteliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena dilokasi penelitian. Berdasarkan distribusi jawaban dari 100 orang nasabah. Selanjutnya dapat dihitung total skor dan *presentase* capaian indikator dari setiap item pernyataan yang ada, dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini : Deskripsi variabel keputusan menabung (Y)

Hasil analisis dari tanggapan responden mengenai variabel keputusan menabung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi variabel keputusan menabung (Y)

No	Indikator	Item pertanyaan	Σ	XPs- PX	Ps - P	Rata- rata (%)	Kategori
1	pengenalan masalah	1	402	4,02	80	80	Baik
2	Pencarian informasi	1	373	3,73	75	75	Baik
3	Evaluasi alternatif	1	391	3,91	78	78	Baik
4	Keputusan pembelian	1	372	3,72	74	74	Baik
5	Perilaku pasca pembelian	1	384	3,84	77	77	Baik
	Rata – rata					76,8	Baik

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis deskriptif variabel keputusan menabung pada Tabel 4.6 menunjukkan rata – rata hasil analisis 76,8%. Jika dikonfirmasi dengan kriteria pengambilan keputusan berada pada kategori 68 – 83,99%. Hal ini berarti menolak hipotesis pertama yang mengatakan pengaruh pengetahuan keuangan, norma subjektif dan keamanan cukup baik.

1. Deskripsi variabel Pengetahuan Keuangan (XI)

Hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

No	Indikator	Item pertanyaan	Σ	XP _s -PX	Ps - P	Rata-rata (%)	Kategori
1	Suku bunga	1	344	3,4	69	69	Baik
2	Inflasi	1	372	3,7	74	74	Baik
3	Disversifikasi risiko	1	374	3,7	75	75	Baik
	Rata – rata					72,6	Baik

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan keuangan pada Tabel 4.7 menunjukkan rata – rata hasil analisis 72,6%. Jika dikonfirmasi dengan kriteria pengambilan keputusan berada pada kategori 68 – 83,99%. Hal ini berarti menolak hipotesis pertama dan menerima hasil perhitungan analisis yang menunjukkan variabel pengetahuan keuangan berada pada kategori baik.

2. Deskriptif variabel Norma Subjektif (X2)

Hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel norma subjektif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Deskriptif variabel Norma Subjektif (X2)

No	indikator	Item pertanyaan	Σ	XP _s -PX	Ps - P	Rata-rata (%)	Kategori
1	Keyakinan normatif	1	356	3,56	71	72,5	Baik
		2	370	3,73	74		
2	Motivasi mematuhi	1	403	4,03	81	81	Baik
	Rata – rata					76,75	Baik

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis deskriptif variabel norma subjektif pada Tabel 4.8 menunjukkan rata – rata hasil analisis 76,75%. Jika dikonfirmasi dengan kriteria pengambilan keputusan berada pada kategori 68 – 83,99%. Hal ini berarti menolak hipotesis pertama dan menerima hasil perhitungan analisis yang menunjukkan variabel norma subjektif berada pada kategori baik.

3. Deskripsi variabel Keamanan (Z)

Hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Deskriptif variabel Keamanan (Z)

No	Indikator	Item pertanyaan	Σ	XPs-PX	Ps – P	Rata-rata (%)	Kategori
1	Terjaminnya transaksi	1	409	4,09	82	82	Baik
2	Kemudahan dalam bertransaksi (COD/transfer)	1	423	4,23	85	85	Sangat baik
3	Adanya bukti transaksi resi pengiriman	1	422	4,22	84	84	Sangat baik
4	Kualitas pelayanan	1	422	4,22	84	84	Sangat baik
	Rata – rata					83,75	Baik

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis deskriptif variabel keamanan pada Tabel 4.9 menunjukkan rata – rata hasil analisis 83,75%. Jika dikonfirmasi dengan kriteria pengambilan keputusan berada pada kategori 68 – 83,99%. Hal ini berarti menolak hipotesis pertama dan menerima hasil perhitungan analisis yang menunjukkan variabel keamanan berada pada kategori baik.

D. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisa *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil. Teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah mengaplikasikan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEMPLS) yang dioperasikan melalui program Smart PLS versi 3.3.8. Tahapan analisis SEM-PLS pada penelitian ini terdiri atas pengujian *outer* model dan *inner* model sebagai berikut :

1. Pengujian Outer model

Analisa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Adapun uji yang dilakukan pada outer model meliputi *Convergent Validity*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Discriminant Validity*, *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*.

a. Convergent validity

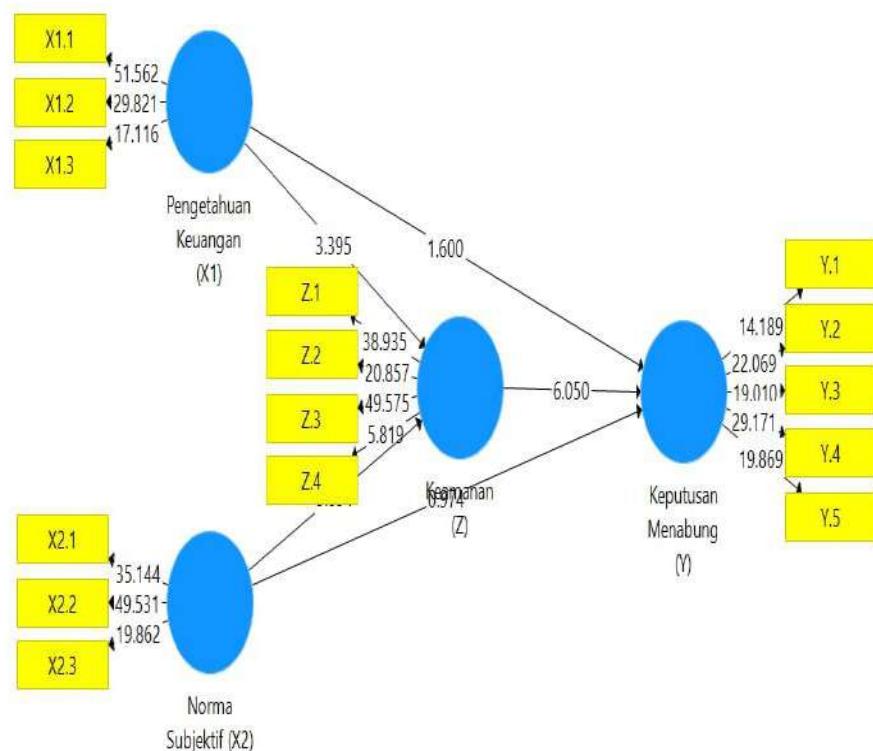
Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antar skor item atau component score dengan skor variabel laten atau *construct score* yang diestimasi dengan program PLS untuk mengukur validitas antar variabel.

Convergent Validity digunakan untuk mengetahui validitas tiap indikator dalam penelitian. Nilai *Convergent Validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator yaitu >3 nilai yang

diharapkan melebihi angka 0,7.5 Namun untuk penelitian yang bersifat exploratory nilai loading faktor atau korelasi antara 0,6 – 0,7 dapat diterima (Ghozali,2014). Sedangkan untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 –0,6 dianggap cukup memadai.

1 Dalam penelitian ini digunakan batas *loading faktor* $\geq 0,7$ keatas.1 Hasil analisis jalur dari PLS sebagai berikut :

Gambar 4.1
Analisis Jalur PLS untuk melihat Outer Model
(Convergen Validity)



Sumber : Data diolah 2024

Output *outer loadings (measurement model)* dapat juga dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil analisis outer loadings 1
(measurement model)

	Keamanan (Z)	Keputusan Menabung (Y)	Norma Subjektif (X2)	Pengetahuan Keuangan (X1)
X1.1				0.934
X1.2				0.897
X1.3				0.793
X2.1			0.917	
X2.2			0.939	
X2.3			0.873	
Y.1		0.760		
Y.2		0.825		
Y.3		0.824		
Y.4		0.863		
Y.5		0.821		
Z.1	0.900			
Z.2	0.822			
Z.3	0.917			
Z.4	0.536			

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil validitas konvergen untuk melihat *outer model* yang dianalisis melalui analisis jalur (grafik) maupun pada Tabel 4.10 terlihat nilai *outer loading* tiap indikator variabel yang diteliti yaitu keamanan, keputusan menabung, norma subjektif dan pengetahuan keuangan belum memenuhi persyaratan yaitu memperoleh nilai dibawah 0,7, berarti belum memenuhi standar nilai *outer loading*, maka dilakukan penelitian ulang agar memperoleh nilai di atas 0,7.

Tabel 4.11
Hasil analisis outer loadings 1
(measurement model)

	Keamanan (Z)	Keputusan Menabung (Y)	Norma Subjektif (X2)	Pengetahuan Keuangan (X1)
X1.1				0.936
X1.2				0.899
X1.3				0.789
X2.1			0.918	
X2.2			0.938	
X2.3			0.872	
Y.1		0.757		
Y.2		0.825		
Y.3		0.824		
Y.4		0.865		
Y.5		0.821		
Z.1	0.928			
Z.2	0.830			
Z.3	0.931			

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil validitas konvergen untuk melihat *outer model* yang dianalisis melalui analisis jalur (grafik) maupun pada Tabel 4.11 terlihat nilai *outer loading* tiap indikator variabel yang diteliti yaitu keamanan, keputusan menabung, norma subjektif dan pengetahuan keuangan sudah memenuhi persyaratan yaitu memperoleh nilai diatas 0,7 dengan cara melakukan pengujian ulang yang berarti bahwa telah memenuhi standar nilai *outer loading*, maka penelitian dapat dilakukan. Dengan hasil ini maka seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* digunakan untuk mengetahui apakah variabel laten memiliki diskriminanlyang

memadai, yaitu dengan cara membandingkan korelasi indikator dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar indikator dengan variabel lain. Jika korelasi indikator dengan variabel latennya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap variabel laten lain maka dapat dikatakan variabel laten tersebut memiliki validitas yang tinggi. Standar nilai AVE >0,5. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) tiap variabel sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Nilai *Average Variance Extracted*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Keamanan (Z)	0.806
Keputusan Menabung (Y)	0.671
Norma Subjektif (X2)	0.828
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.769

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis data nilai AVE sebagaimana terlihat pada Tabel 4.12, terlihat bahwa seluruh variabel yang diteliti memperoleh nilai AVE lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini tidak memiliki permasalahan dan layak untuk melakukan penelitian.

c. *Discriminant validity*

Discriminant Validity merupakan bagian dari *outer model*. Syarat untuk memenuhi validitas diskriminan adalah hasil dalam *view combined loading and cross-loadings* menunjukkan bahwa loading ke konstruk lain

(*cross-loading*) bernilai lebih rendah daripada *loading* ke konstruk variabel. Nilai *Discriminant Validity* harus lebih besar dari 0,70 untuk semua variabel sebagaimana dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Nilai *Discriminant validity*

	Keamanan (Z)	Keputusan Menabung (Y)	Norma Subjektif (X2)	Pengetahuan Keuangan (X1)
X1.1	0.645	0.645	0.669	0.936
X1.2	0.626	0.587	0.598	0.899
X1.3	0.556	0.602	0.570	0.789
X2.1	0.711	0.653	0.918	0.735
X2.2	0.664	0.652	0.938	0.626
X2.3	0.550	0.555	0.872	0.532
Y.1	0.553	0.757	0.413	0.431
Y.2	0.726	0.825	0.606	0.597
Y.3	0.627	0.824	0.495	0.497
Y.4	0.726	0.865	0.672	0.722
Y.5	0.679	0.821	0.576	0.566
Z.1	0.928	0.780	0.672	0.699
Z.2	0.830	0.661	0.577	0.502
Z.3	0.931	0.747	0.660	0.657

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis pada Tabel 4.136 terlihat bahwa seluruh indikator variabel yang diteliti memperoleh nilai $> 0,7$. sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini tidak memiliki permasalahan dan layak digunakan untuk dilakukan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

d. *Composite Reliability*

Penilaian terhadap *composite reliability* dilakukan dengan melihat *output* dari *view latent variabel coefficients*. Uji ini bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dan nilai yang diinginkan adalah $> 0,7$.

Berikut adalah nilai *composite reliability* untuk setiap variabel dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Nilai *composite reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Keamanan (Z)	0.925
Keputusan Menabung (Y)	0.911
Norma Subjektif (X2)	0.935
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.909

Sumber : Data diolah 2024

Data pada Tabel 4.14,5terlihat bahwa nilai *composite reliability* tiap variabel lebih dari 0,7.5 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan.

e. *Cronbach Alpha*

Uji reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel. Standar nilai umum yang digunakan adalah $\geq 0,7$ untuk setiap konstruk. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 4.15
Nilai *Cronbach Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Keamanan (Z)	0.879
Keputusan Menabung (Y)	0.877
Norma Subjektif (X2)	0.896
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.847

ssssSumber : Data diolah 2024

Berdasarkan5nilai *Cronbach's Alpha* yang terdapat dalam5Tabel 4.15, dapat5diketahui bahwa nilai yang diperoleh setiap variabel $> 0,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki nilai

cronbach's alpha yang baik karena telah memenuhi syarat dan layak digunakan.

2. Nilai R square (R^2)

Nilai *R Square*(R^2) menunjukkan tingkat determinasi variabel bebas ke variabel terikat. Nilai R^2 yang semakin besar menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik. Nilai *R Square* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Nilai R Square

	R Square	R Square Adjusted
Keamanan (Z)	0.582	0.573
Keputusan Menabung (Y)	0.704	0.695

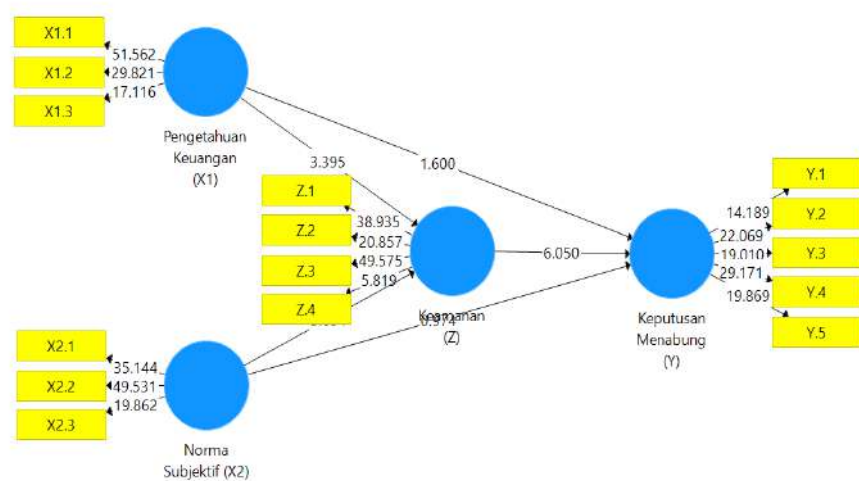
Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan nilai R square pada Tabel 4.16, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi variabel keamanan sebesar 0,573 atau 57,3 % nilai ini merupakan kontribusi variabel pengetahuan keuangan dan norma subjektif, terhadap keamanan pada Bank NTT, sedangkan sisanya 42,7 % merupakan kontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Selanjutnya nilai koefisien determinasi pada variabel keputusan menabung sebesar 0,695 atau 69,5% nilai ini merupakan besarnya kontribusi variabel pengetahuan keuangan, variabel norma subjektif, dan variabel keamanan terhadap variabel keputusan menabung pada Bank NTT dan sisanya sebesar 30,5% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

3. Pengujian inear model

Pengujian *inner* model atau model struktural (model pengukuran bagian dalam) dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai koefisien parameter dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan melihat *R-square* untuk konstruk dependen, uji t, serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam SEM PLS terdapat dua model hubungan antara indikator dan variabel laten, yaitu model hubungan yang bersifat reflektif dan model hubungan yang bersifat formatif. Model hubungan formatif ialah hubungan sebab akibat berasal dari indikator menuju ke variabel laten. Dengan demikian perubahan yang terjadi pada indikator-indikator akan tercermin pada perubahan variabel latennya. Dalam penelitian ini model hubungan yang dianalisis adalah hubungan yang bersifat reflektif dan gambar berikut merupakan hasil pengujian model struktural dengan hubungan reflektif. Adapun model struktural penelitian berdasarkan hasil uji bootstrapping dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Inner model, Hasil Uji Bootstrapping



Sumber : Data diolah 2024

Untuk menilai signifikan model prediksi dalam pengujian model structural, dapat dilihat dari *p values* antara variabel eksogen ke variabel endogen. Uji secara langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel *path coefficient* sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil koefisien jalur (*path coefficient*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Keamanan (Z) -> Keputusan Menabung (Y)	0.582	0.573	0.116	5.022	0.000
Norma Subjektif (X2) -> Keamanan (Z)	0.438	0.417	0.113	3.888	0.000
Norma Subjektif (X2) -> Keputusan Menabung (Y)	0.129	0.119	0.119	1.090	0.276
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Keamanan (Z)	0.389	0.404	0.123	3.166	0.002
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Keputusan Menabung (Y)	0.203	0.226	0.107	1.893	0.059

Sumber : Data diolah 2024

Hasil yang diperoleh pada Tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hipotesis 2 : Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keamanan di Bank NTT

Hasil uji hipotesis 2 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3,1669 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai *p values* sebesar 0,002 lebih kecil nilai signifikan 0,05. Artinya bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keamanan , sehingga hipotesis 2 **diterima**.

- b. Hipotesis 3 : Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank NTT.

Hasil uji hipotesis 3 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,893 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,059 lebih besar nilai signifikan 0,05. Artinya variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, sehingga **menolak** hipotesis 3.

- c. Hipotesis 4 : Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keamanan di Bank NTT

Hasil uji hipotesis 4 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3,888 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Artinya variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap variabel keamanan, sehingga hipotesis 4 **diterima**.

- d. Hipotesis 5 : Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung

Hasil uji hipotesis 5 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,090 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,276 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Artinya variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, sehingga **menolak** hipotesis 5.

- e. Hipotesis 6: keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung

Hasil uji hipotesis 6 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 5,022 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Artinya variabel keamanan berpengaruh terhadap keputusan menabung, sehingga hipotesis 6 **diterima**. Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat

dilihat dari *p values* antara variabel eksogen ke variabel endogen. Uji secara tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel *Specific Indirect Effect* berikut ini :

Tabel 4.18
Indirect Effect Specific

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Keamanan (Z) -> Keputusan Menabung (Y)					
Norma Subjektif (X2) -> Keamanan (Z)					
Norma Subjektif (X2) -> Keputusan Menabung (Y)	0.255	0.243	0.091	2.816	0.005
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Keamanan (Z)					
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Keputusan Menabung (Y)	0.226	0.229	0.079	2.876	0.004

- f. Hipotesis 7 :keamanan mampu memediasi Pengetahuan keuangan terhadap keputusan menabung

Hasil uji hipotesis 7 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2.876 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai *p values* sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Artinya variabel keamanan mampu memediasi Pengetahuan keuangan terhadap keputusan menabung dan Hipotesis 7 **diterima.**

- g. Hipotesis 8:keamanan mampu memediasi Norma subjektif terhadap keputusan menabung

Hasil uji hipotesis 8 diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2.816 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96 demikian juga nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Artinya variabel keamanan mampu memediasi norma subjektif terhadap keputusan menabung dan hipotesis 8 **diterima**.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan statistik inferensial, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran tentang pengetahuan keuangan, norma subjektif, keamanan dan keputusan menabung pada Bank NTT.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata angka persepsi responden variabel pengetahuan keuangan sebesar 72,6%, norma subjektif sebesar 76,75%, keamanan sebesar 83,75% dan keputusan menabung sebesar 76,8%. Jika dibandingkan dengan kategori pengambilan keputusan untuk mengukur persentase jawaban responden dikatakan bahwa capaian ini berada pada rentang nilai 68-83,99% dengan cukup baik. Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama.

2. Pengaruh pengetahuan keuangan (X1) terhadap keputusan menabung (Y) Penelitian mengenai pengetahuan keuangan terhadap keputusan menabung pada Bank NTT menunjukkan hasil, bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan keputusan menabung dapat dilihat dari nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,893 > dari t_{tabel} sebesar 1,96 dan nilai $p \text{ values}$ 0,059 > dari nilai signifikan

0,05.4 Penelitian ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif terhadap pengetahuan keuangan yang menunjukkan angka kategori gambaran responden sebesar 72,6% atau masuk dalam kategori baik, serta keputusan menabung juga menunjukkan angka kategori responden sebesar 76,8% atau masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keinginan individu untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Baker (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sood dan Food (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak harus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, belum mampu meyakinkan seseorang untuk melakukan keputusan menabung. Masyarakat akan terlebih dahulu mencari informasi terkait variabel keamanan dalam bertransaksi. Karena pada era globalisasi segala transaksi berbasis digital dan rentan terjadi pencurian informasi. Hal ini mengindikasikan keamanan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi seseorang untuk menabung pada Bank NTT.

3. Pengaruh pengetahuan keuangan (X1) terhadap keamanan (Z)

Penelitian mengenai pengetahuan keuangan terhadap keamanan pada Bank NTT menunjukkan hasil bahwa, pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan.

Pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan dan keamanan dapat dilihat dari hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3,1665 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,96 dan nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Penelitian ini didukung oleh hasil analisis deskriptif terhadap pengetahuan keuangan yang menunjukkan angka kategori gambaran responden sebesar 72,6% atau masuk dalam kategori baik, serta keamanan juga menunjukkan angka kategori responden sebesar 83,75% atau masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik juga mempunyai keamanan yang baik dan memiliki sikap optimis dalam bekerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh Azizah (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keamanan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020) juga menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan. Hal ini berarti semakin baik penerapan efikasi diri, maka kepuasan kerja individu semakin meningkat.

4. Pengaruh Norma subjektif (X2) terhadap keputusan menabung (Y)

Penelitian ini mengenai norma subjektif terhadap keamanan pada Bank NTT menunjukkan hasil bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

Pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subjektif dan keputusan menabung dapat dilihat dari hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,090 > dari t_{tabel} sebesar 1,96 dan nilai $p \text{ values}$ sebesar 0,276 > dari nilai signifikan 0,05. Penelitian ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif

terhadap norma subjektif yang menunjukkan angka kategori gambaran responden sebesar 76,75% atau masuk dalam kategori baik, serta keputusan menabung juga menunjukkan angka kategori responden sebesar 76,8 % atau masuk dalam kategori2baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2023) yang menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Resty (2021) juga menyatakan norma subjektif tidak harus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Hal ini berarti bahwa, dengan adanya norma subjektif tentang menabung maka individu akan termotivasi untuk bekerja lebih baik sehingga dapat melakukan investasi jangka panjang melalui keputusan menabung.

Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif / pandangan positif masyarakat tentang menabung tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk menabung. Individu akan cenderung menyesuaikan norma sosial dengan kepercayaan dan keperibadian mereka, sehingga sebelum memutuskan untuk menabung pada lembaga perbankan tertentu seorang individu akan mempertimbangkan beberapa aspek seperti kenyamanan bertransaksi, layanan yang disediakan dan keamanan dalam melakukan transaksi.

5. Pengaruh Norma subjektif (X2) terhadap keamanan (Z)

Penelitian ini mengenai norma subjektif terhadap keamanan pada Bank NTT menunjukkan hasil bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan.

Pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subjektif dan keamanan dapat dilihat dari hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3,888 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,96 dan nilai p *values* sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05. Penelitian ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif terhadap norma subjektif yang menunjukkan angka kategori gambaran responden sebesar 76,75% atau masuk dalam kategori baik, serta keamanan juga menunjukkan angka kategori responden sebesar 83,75% atau masuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ramayani (2020) yang menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Henda (2021) juga menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan. Hal ini berarti bahwa, dengan adanya pandangan positif tentang menabung maka individu akan melakukan pencarian informasi terkait dengan keamanan dalam bertransaksi pada perbankan salah satunya adalah menabung.

6. Pengaruh Keamanan terhadap keputusan menabung (Z)

Penelitian ini mengenai keamanan terhadap keputusan menabung pada Bank NTT menunjukkan hasil keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

Pengaruh yang positif dan signifikan antara keamanan dan keputusan menabung dapat dilihat dari nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 5,022 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,969 dan nilai p *values* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Penelitian ini juga didukung oleh hasil analisis

deskriptif terhadap keamanan yang menunjukkan angka kategori gambaran responden sebesar 83,75% atau masuk dalam kategori baik, serta keputusan menabung juga menunjukkan angka kategori responden sebesar 76,8% atau masuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Azizah (2022) yang menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020) juga menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

7. Keamanan (Z) memediasi Pengaruh pengetahuan keuangan (X1) dan Norma subjektif (X2) terhadap keputusan menabung (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan mampu memediasi pengetahuan keuangan, terhadap keputusan menabung pada Bank NTT. pengaruh yang positif ini dapat dilihat dari hasil nilai $t_{statistik}$ sebesar 2,186 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,96 dan nilai $p\ values$ sebesar 0,005 lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2015) yang menunjukkan bahwa keamanan mampu memediasi pengetahuan keuangan, norma subjektif terhadap keputusan menabung. pengetahuan keuangan tidak dapat menjadi dasar seseorang untuk menabung apabila tidak didukung oleh rasa aman. Pada saat seseorang ingin menginvestasikan sejumlah uang dalam jumlah yang besar maka hal yang akan dilakukan adalah melakukan identifikasi dan evaluasi.

Identifikasi risiko melibatkan pengenalan terhadap ancaman atau bahaya yang mungkin terjadi.

8. Keamanan (Z) memediasi pengaruh Norma subjektif (X2) terhadap keputusan menabung (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan mampu memediasi norma subjektif terhadap keputusan menabung pada Bank NTT. Pengaruh yang positif ini dapat dilihat dari hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar dan 2,876 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,96 dan nilai p *values* sebesar dan 0,004 lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rose (2009) yang menunjukkan bahwa keamanan mampu memediasi norma subjektif terhadap keputusan menabung.

Keamanan merupakan salah satu point penting seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menabung dalam sudut pandang nasabah karena dengan adanya keamanan yang menjamin nasabah, nasabah akan percaya terhadap uang yang mereka simpan atau investasikan di dalam Bank NTT